

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perencanaan konseling *Therapy Realitas* bagi ibu yang memiliki anak *Mental Illnes* di Jemaat Buttu Madingin. Maka ditemukan perencanaan yang tepat pada perencanaan konseling *Therapy Realitas* bagi ibu yang memiliki anak *Mental Illnes*, sebagai berikut: tahap pertama, membangun hubungan kepercayaan dalam tahap ini menunjukkan bahwa informan percaya kepada peneliti selaku konselor, pada tahap kedua mengumpulkan data ditemukan bahwa ibu yang memiliki anak gangguan mental mengalami perasaan takut, putus asa dan kecewa dalam waktu yang lama saat melihat anaknya mengalami perilaku yang berbeda dengan perilaku anak pada umumnya. Kemudian tahap menyimpulkan data, pada tahap ini disimpulkan bahwa ibu yang memiliki anak gangguan mental mengalami gejala luka batin karena perasaan takut, kecewa dan putus asa yang dialmai dalam waktu yang lama. Kemudian tahap membuat rencana tindakan, pada tahap ini konseling akan dilaksanakan dengan menggunakan *Therapy Realitas*. *Therapy Realitas* merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada masa sekarang. Sehingga dapat diharapkan dalam membantu ibu yang memiliki anak gangguan mental

untuk berfokus pada masa sekarang dan mengubah pola pikir irasional menjadi pemikiran yang rasional, dan konseli dapat memahami dirinya dan menangani perasaan-perasaan konseli yang telah dipaparkan sebelumnya.

B. Saran

1. Bagi kampus IAKN TORAJA

Disaran kepada kampus IAKN Toraja agar semakin meningkatkan ilmu pengetahuan konseling pastoral kepada mahasiswa

2. Gereja

Bagi gereja agar lebih memberikan perhatian khusus kepada para lansia, apalagi mereka yang tinggal bersama dengan anak gejala gangguan mental agar lebih diperhatikan dan memberikan pendampingan khusus kepada mereka, karena mereka membutuhkan teman untuk bercerita sehingga gereja diharapkan untuk mampu merangkul setiap anggota jemaatnya.